

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Remaja adalah generasi penerus, dimana sosok remaja diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang remaja dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya berkembang, sehingga pada saatnya akan menggantikan generasi sebelumnya menjadi pemimpin-pemimpin bangsa.

Pernyataan di atas, diperkuat dengan pendapat bahwa remaja merupakan “lapisan eksponental bangsa, yang berjumlah 30 % dari jumlah seluruh bangsa Indonesia dan merupakan lapisan yang penuh dengan dinamisme, vitalitas heroisme” (Surakhman, 1980:4). Oleh karenanya para remaja ini memiliki beban untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa dari generasi sebelumnya.

Dikaji secara mendalam, tidak semua remaja memiliki cita-cita luhur menjadikan bangsa ini ke arah lebih maju. Masih banyak pemuda bangsa ini, yang berbuat tidak sesuai dengan harapan generasi sebelumnya. Dapat dilihat bahwa remaja sekarang ini, justru melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh suatu generasi. Bahkan sekarang ini, banyak remaja yang justru merusak masa depan mereka sendiri. Dapat dilihat salah satu kasus kenakalan remaja, yaitu: remaja terpengaruhi dengan hal-hal yang dapat mengakibatkan gairah

seksual seperti film-film yang mengarah pada pornografi maupun lebih-lebih porno aksi, serta gambar-gambar yang sifatnya sensitive.

Beberapa persoalan yang memberikan bukti bahwa generasi remaja saat ini bertindak melawan norma-norma yang ada. Kenakalan remaja juga terlihat dari sebagian remaja yang senang mengonsumsi minuman keras, mengonsumsi narkoba, melakukan tindak kriminal seperti memperkosa, mencuri, mencopet bahkan merampok. Hal tersebut diperkokoh dengan adanya artis yang belum mampu dijadikan sebagai *public figure*, dapat dicontohkan seperti Rafi Ahmad seorang artis yang ditangkap oleh pihak kepolisian karena mengonsumsi narkoba, begitu juga dengan artis Ariel yang tersandung masalah pornografi. Selain itu masih banyak lagi perbuatan-perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan oleh pemuda sebagai generasi bangsa.

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi muda unggulan. Maka dari itu organisasi karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan nilai karakter bagi remaja. Contohnya, organisasi-organisasi keagamaan seperti remaja masjid, ataupun organisasi lain seperti perkumpulan organisasi pemuda pecinta alam, ataupun organisasi berdiri pada suatu wilayah tertentu seperti di desa, kecamatan, ataupun di suatu dukuh atau RT seperti organisasi karang taruna.

Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa. Karang taruna merupakan

wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaannya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau berdasarkan strata tertentu.

Keberadaan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus hanya untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaannya berada di lingkungan masyarakat setidaknya organisasi karang taruna harus peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Banyaknya partisipasi pemuda di Desa Karangbangun dalam mengikuti organisasi tersebut tidak luput pula peran orang tua, orang tua mempunyai peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anak-anaknya atau kesadaran diri dalam bersosialisasi pada tempatnya, dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh karang taruna organisasi di desa tersebut dapat mengikuti perkembangan jaman tidak hanya aktif pada saat ada acara tertentu saja setiap bulan sekali diadakan evaluasi dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru dan menjadikan warganya di titik sejahtera.

Sesuai Pedoman Dasar Karang Taruna, pengertian Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (Rahmat, 2012:2)

Berdasarkan pendapat Rahmat di atas, bahwa karang taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda. Sebab karang taruna sebagai bentuk

pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu, karang taruna merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya. Adanya karang taruna, para pemuda dapat diajarkan untuk menjadi pemuda yang memiliki karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial sebagaimana yang dibutuhkan oleh bangsa ini. Karena dalam sebuah karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang pemuda.

Setiap karang taruna pastinya mempunyai program kerja yang dilaksanakan, dimana dalam setiap program kerja tersebut terdapat nilai-nilai yang seharusnya ada dalam diri setiap remaja. Sebagai contoh pengembangan karakter tanggung jawab adalah ketika dalam pelaksanaan program kerja dibutuhkan kesadaran untuk tanggung jawab penuh agar setiap kegiatan terlaksana dengan baik. Selain itu juga terdapat nilai-nilai karakter kepedulian sosial dimana remaja mempunyai kesadaran untuk saling membantu dan tolong-menolong sesama masyarakat. Maka dari itu, pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja dapat diikuti sertakan remaja dalam organisasi karang taruna.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja melalui kegiatan kepemudaan karang taruna. Penelitian ini diadakan di karang taruna “Lismatu Bhakti” Desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Alasan peneliti mengadakan

penelitian pada karang taruna “Lismatu Bhakti”, karena pada karang taruna tersebut terdapat berbagai kegiatan bersifat pengembangan karakter tanggung jawab serta karakter kepedulian sosial bagi para anggotanya.

Karang taruna “Lismatu Bhakti” ini merupakan satu wadah yang dapat dipandang sebagai salah satu tempat untuk para anggotanya mengembangkan berbagai potensi dan ide kreatif dalam dirinya. Selain itu karang taruna “Lismatu Bhakti” ini merupakan salah satu karang taruna yang aktif melaksanakan berbagai macam kegiatan kepemudaan ditengah-tengah banyaknya perbedaan yang terdapat dari masing-masing anggotanya, seperti latar belakang pendidikan, pekerjaan, ekonomi atau bahkan latar belakang keluarga.

Keterkaitan generasi muda dalam suatu organisasi karang taruna dengan mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah tumpuan upaya implementasi dan pementapan nilai-nilai Pancasila terhadap generasi muda atau anggota karang taruna dalam pembinaan nasionalisme dan kebangsaan. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menciptakan generasi muda yang mampu mengembangkan karakter nasionalisme yaitu pertama, pembangun karakter (*character builder*) generasi muda berperan membangun karakter positif bangsa melalui kemauan keras, untuk menjunjung nilai-nilai moral serta menginternalisasikannya pada kehidupan nyata. Kedua, pemberdaya karakter (*character enabler*) generasi muda menjadi *role model* dari pengembangan karakter bangsa yang positif, dengan berinisiatif membangun kesadaran kolektif dengan kohesivitas tinggi, misalnya menyerukan penyelesaian konflik. Ketiga, perekayasa karakter (*character engginer*) generasi muda berperan dan berprestasi

dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan, serta terlibat dalam proses pembelajaran dalam pengembangan karakter positif bangsa sesuai perkembangan jaman (Muslim, Anshori. 2012:22).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Dan Kepedulian Sosial Pada Anggota Karang Taruna Desa Karangbangun Studi Kasus di Desa Karangbangun, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, serta permasalahan yang jelas dan terperinci agar dalam proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk pengembangan karakter tanggung jawab pada anggota karang taruna “Lismatu Bhakti” di Desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2014?
2. Bagaimanakah bentuk pengembangan sikap kepedulian sosial anggota karang taruna “Lismatu Bhakti” di Desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2014?

3. Bagaimanakah hambatan pengembangan karakter tanggung jawab serta sikap kepedulian sosial pada anggota karang taruna “Lismatu Bhakti” di desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah salah satu titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas, serta sebagai acuan pokok terhadap permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat melaksanakan penelitian secara terarah. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bentuk pengembangan karakter tanggung jawab pada anggota karang taruna “Lismatu Bhakti” di Desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2014.
2. Untuk mendiskripsikan bentuk pengembangan sikap kepedulian sosial anggota karang taruna “Lismatu Bhakti” di Desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun 2014.
3. Untuk mendiskripsikan hambatan pengembangan karakter tanggung jawab serta sikap kepedulian sosial pada anggota karang taruna “Lismatu Bhakti” di Desa Karangbangun Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga penelitian ini nantinya diharapkan juga mampu memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, masing-masing sebagaimana uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan mengenai pengembangan karakter pada anggota karang taruna melalui kegiatan karang taruna.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pengembangan karakter setiap anggota dalam kegiatan karang taruna.
- c. Menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi anggota karang taruna
 - 1) Untuk memotivasi pemuda agar lebih aktif mengikuti kegiatan karang taruna.
 - 2) Untuk memotivasi pemuda agar dapat mengembangkan karakter tanggung jawab serta sikap kepedulian sosial pada dirinya.
- b. Manfaat pengurus karang taruna
 - 1) Untuk menambah pengetahuan mengenai strategi pengembangan karakter tanggung jawab serta sikap kepedulian sosial pada anggota karang taruna.

- 2) Untuk menambah pengetahuan mengenai hambatan pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab serta sikap kepedulian sosial pada anggota karang taruna.
- c. Manfaat bagi masyarakat
- 1) Untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada setiap masyarakat.
 - 2) Untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan masyarakat.
- d. Manfaat bagi peneliti
- 1) Mengetahui manfaat pentingnya berorganisasi.
 - 2) Lebih paham atas rasa peduli terhadap sesama.
 - 3) Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri setiap anggota.
- e. Manfaat bagi pembaca
- 1) Menyebarkan informasi serta pembelajaran dalam pengembangan karakter.
 - 2) Untuk meningkatkan pengetahuan tentang hidup di lingkungan masyarakat.
 - 3) Menambah wawasan serta pengalaman berorganisasi.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah merupakan penjelasan judul, yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Adapun daftar istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karang Taruna adalah “organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial

dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial”. (Ikhsan 2009: 1)

2. Karakter adalah “gabungan dari kebajikan dari nilai-nilai yang dipahat di dalam batu hidup tersebut” (Rutland dalam Hidayatullah, 2010:12).
3. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Sahlan, 2012:40).
4. Kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Sahlan, 2012:39).